

**ANALISIS AKURASI ARAH KIBLAT MASJID DI WILAYAH  
KECAMATAN Sliyeg MENGGUNAKAN METODE MIZWALA QIBLA  
FINDER DAN MIZWANDROID  
(Studi Kasus Masjid di Wilayah Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.I)  
Pada Jurusan Program Studi Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah



Disusun Oleh:

**MOHAMAD WISNU AZIS**

NIM. 1908201099

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1444 H/ 2023**

**ANALISIS AKURASI ARAH KIBLAT MASJID DI WILAYAH  
KECAMATAN SLIYEG MENGGUNAKAN METODE MIZWALA QIBLA  
FINDER DAN MIZWANDROID**

**(Studi Kasus Masjid di Wilayah Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum  
Pada Program Studi Hukum Keluarga  
Fakultas Syari'ah

Oleh:

**MOHAMAD WISNU AZIS**

**NIM : 1908201099**

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1444 H / 2023 M**

## ABSTARK

**Mohamad Wisnu Azis.** NIM: 1908201099. “ANALISIS AKURASI ARAH KIBLAT MASJID DI WILAYAH KECAMATAN SLIYEG MENGGUNAKAN METODE MIZWALA QIBLA FINDER DAN MIZWANDROID (STUDI KASUS MASJID KECAMATAN SLIYEG KABUPATEN INDRAMAYU)”, 2023

Cara menentukan arah kiblat bagi masjid-masjid mengalami perkembangan sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki masyarakat Islam, pada tahap permulaan menggunakan cara yang sangat sederhana, kemudian mengalami kemajuan dengan menggunakan alat-alat mengukurnya, diantaranya adalah trigonometri, bayang-bayang matahari, kompas magnet, kompas transparan, kompas kiblat, busur derajat, rubu' mujayyab, tali atau benang, tongkat istiwa' lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang mejadi rumusan masalah: “1) Bagaimana Tingkat Keakurasian Metode Mizwala Qibla Finder dan Mizwandroid di Bandingkan Dengan Metode Lainnya?. 2) Bagaimana Tingkat Keakurasian Masjid-Masjid di Wilayah Kecamatan Sliyeg Berdasarkan Metode Mizwala Qibla Finder dan Mizwandroid?.” Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *empiris*. ialah jenis yang berfungsi untuk melihat hukum, dalam artian nyata dan meneliti bagaimana hukum bekerja dalam lingkungan masyarakat dan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan, dan menjelaskan kualitas atau ciri-ciri pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Metode-metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran arah kiblat banyak dilakukan di indoensia seperti metode rubu' mujayyab, tongkat istiwa', kompas magnetik, theodolite, mizwala qibla finder dan mizwandroid, alat-alat ini sangat berguna untuk mengakurasikan arah kiblat akan tetapi metode tersebut ada juga kekuranganya yang mengakibatkan ketidak akurat. Dua metode yaitu Mizwala Qibla Finfer (MQF) yang di dukung oleh softweremya dan metode Mizwandroid, dari dua metode tersebut peneliti mendapatkan hasil dari 14 masjid yang di teliti terdapat deviasi anatara arah kiblat masjid setempat dan arah kiblat hasil perhitungan peneniti. Deviasi yang di dapatkan mulai dari  $+1^{\circ}$  sampai  $-20^{\circ}$ . Dan rata-rata deviasi masjid tersebut adalah  $-10^{\circ}$ , hal tersebut kemungkinan dapat dipengaruhi oleh metode yang digunakan penentuan arah kiblat sejak awal dan pergesran lempengan tanah yang dapat mempengaruhi derajat arah kiblat masjid tersebut.

**Kata Kunci:** Analisis, Arah Kiblat, Mizwala Qibla Finder dan Mizwandroid.

## ABSTRACT

Mohamad Wisnu Aziz NIM: 1908201099. "ANALYSIS OF ACCURACY OF MOSQUE QIBLAT DIRECTION IN SLIYEG SUB-DISTRICT USING MIZWALA QIBLA FINDER AND MIZWANDROID METHODS (CASE STUDY OF SLIYEG SUB-DISTRICT MOSQUE, INDRAMAYU DISTRICT)", 2023

*How to determine the Qibla direction for mosques has developed in accordance with the knowledge possessed by the Islamic community, at the initial stage it used a very simple method, then progressed using measuring tools, including trigonometry, sun shadows, magnetic compass, transparent compass, qibla compass, protractor, rubu' mujayyab, rope or thread, stick istiwa' others.*

*This study aims to answer the questions that formulate the problem: "1) How is the level of accuracy of the Mizwala Qibla Finder and Mizwandroid methods compared to other methods?. 2) How is the Level of Accuracy of Mosques in the Sliyeg District Area Based on the Mizwala Qibla Finder and Mizwandroid Methods?". The type of research used in this research is empirical research. It is the type that serves to see the law, in the real sense and examines how the law works in the community and qualitative environment, qualitative research is research used to investigate, find, describe, and explain the quality or characteristics of social influences that cannot be explained, measured, or described through quantitative approaches.*

*The methods used to measure the Qibla direction are widely practiced in Indonesia such as the rubu 'mujayyab method, istiwa 'stick, magnetic compass, theodolite, mizwala qibla finder and mizwandroid, these tools are very useful for accurate Qibla direction but these methods also have shortcomings that result in inaccuracy. Two methods, namely Mizwala Qibla Finfer (MQF) which is supported by software and the Mizwandroid method, from these two methods researchers get the results of 14 mosques studied there is a deviation between the Qibla direction of the local mosque and the Qibla direction of the peneniti calculation. The deviation obtained starts from  $+1^{\circ}$  to  $-20^{\circ}$ . And the average deviation of the mosque is  $-10^{\circ}$ , this may be influenced by the method used to determine the Qibla direction from the beginning and the shift of the land slab which can affect the degree of Qibla direction of the mosque.*

**Keywords:** Analysis, Qibla Direction, Mizwala Qibla Finder and Mizwaandroid.

## الملخص

محمد ويشنو عزيز. NIM: 1908201099. "تحليل دقة اتجاه المسجد القبلة في منطقة سليج الفرعية باستخدام طرق البحث عن ميزواني القبلة وطرق ميزواندرويد (دراسة حالة مسجد المنطقة الفرعية، 20 منطقة)"

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي تشكل صياغة المشكلة (1): "ما مدى دقة طرق Mizwala Qibla Finder و Mizwandroid مقارنة بالطرق الأخرى؟ (2) ما هو مستوى دقة المساجد في منطقة سليج بناءً على طرق Mizwala Qibla Finder و Mizwandroid؟" "نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو بحث تجريبي. إنه النوع الذي يعمل على رؤية القانون، بالمعنى الحقيقي، ويدرس كيفية عمل القانون في المجتمع، والبحث النوعي هو البحث المستخدم للتحقيق، والعثور على، ووصف، وشرح جودة أو خصائص التأثير الاجتماعي التي لا يمكن أن تكون. شرح أو قياس أو وصف من خلال نهج كمي.

تُستخدم الطرق المستخدمة لقياس اتجاه القبلة على نطاق واسع في إندونيسيا، مثل طريقة rubu mujayyab، وعصا الاستواء، والبوصلة المغناطيسية، والمزواة، ومكتشف القبلة، و mizwandroid، وهذه الأدوات مفيدة جدًا لتحديد اتجاه القبلة بدقة، ولكن هذه الطرق موجودة أيضًا النواقص التي تؤدي إلى عدم الدقة. طريقتان، وهما Mizwala Qibla Finfer (MQF) و Mizwandroid، ومن هاتين الطريقتين حصل الباحث على نتائج من 14 مسجدًا تم فحصها، كان هناك انحراف بين اتجاه القبلة للمسجد المحلي وبين اتجاه القبلة. اتجاه القبلة الناتج عن حسابات الباحث. يبدأ الانحراف الناتج من  $1^{\circ}$  إلى  $-20^{\circ}$  ومتوسط انحراف المسجد هو  $10^{\circ}$ -درجات، وقد يتأثر ذلك بالطريقة المتبعة في تحديد اتجاه القبلة من البداية وانحراف لوح التربة الذي يمكن أن يؤثر على درجة اتجاه القبلة للمسجد.

الكلمات المفتاحية: التحليل، اتجاه القبلة، محدد القبلة، ميزواندرويد.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**ANALISIS AKURASI ARAH KIBLAT MASJID DI WILAYAH  
KECAMATAN SLIYEG MENGGUNAKAN METODE MIZWALA QIBLA  
FINDER DAN MIZWANDROID**

**(Studi Kasus Masjid di Wilayah Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum  
Pada Program Studi Hukum Keluarga

Fakultas Syari'ah

Oleh :

**MOHAMAD WISNU AZIS**

NIM : 1908201099

Pembimbing :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Achmad Otong Busthomi, Lc. M.Ag.

NIP. 19731223 200701 1 022


  
Mohamad Rana, MHI.

NIP. 19850920 201503 1 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



  
Asep Saepullah, MHI.

NIP. 19720915 200004 1 001

## NOTA DINAS

kepada Yth:  
Dekan Fakultas Syari'ah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap peneliti skripsi saudara Mohamad Wisnu Azis, NIM : 1908201099 dengan judul "ANALISIS AKURASI ARAH KIBLAT MASJID DI WILAYAH KECAMATAN Sliyeg MENGGUNAKAN METODE MIZWALA QIBLA FINDER DAN MIZWANDROID (Studi Kasus Masjid di Wilayah Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu)", kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Program Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan:

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Achmad Otong Busthomi, Lc. M.Ag.

NIP. 19731223 200701 1 022

  
Muhamad Rana, MHI.

NIP. 19850920 201503 1 003

a.n.

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



Asep Saepullah, MHI.

NIP. 19720915 200004 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ANALISIS AKURASI ARAH KIBLAT MASJID DI WILAYAH KECAMATAN SLIYEG MENGGUNAKAN METODE MIZWALA QIBLA FINDER DAN MIZWANDROID (Studi Kasus Masjid di Wilayah Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu)” oleh Mohamad Wisnu Azis, NIM : 1908201099, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 26 Juni 2023

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosah

Ketua Sidang,



**Asep Saepullah, MHI.**

**NIP. 19720915 200004 1 001**

Sekretaris Sidang,

**H. Nursyamsudin, MA.**

**NIP. 19710816 2003121 002**

Penguji I,

**Asep Saepullah, MHI.**

**NIP. 19720915 200004 1 001**

Penguji II,

**H. Hham Bustomi, M.Ag.**

**NIP. 19730329 200003 1 002**



## PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohamad Wisnu Azis  
NIM : 1908201099  
Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 9 November 2000  
Alamat : Blok Dock Bulls RT/RW 004/004 Desa Sliyeg  
Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS AKURASI ARAH KIBLAT MASJID DI WILAYAH KECAMATAN SLIYEG MENGGUNAKAN METODE MIZWALA QIBLA FINDER DAN MIZWANDROID (Studi Kasus Masjid di Wilayah Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu)”, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri pribadi. Seluruh materi, pendapat, dan sumber lainnya telah dikutip dengan cara penelitian referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan terhadap keaslian karya saya.

Cirebon, 20 Juni 2023

saya yang menyatakan



**MOHAMAD WISNU AZIS**

NIM. 1908201099

## KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Agung dan Maha Penyayang. Karena rahmat dan magfirahnya sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua Orang Tua yang saya cintai dan saya banggakan selama hidup, beliau tidak pernah putus asa dalam memberikan yang terbaik dan rasa kasih sayang yang beliau berikan kepada saya. Serta kerabat-kerabat saya yang telah memberikat *support* selama perkuliahan dan menyelesaikan penelitian ini.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

*"Tuhanku, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil."*

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا. وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ  
وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَخْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، وَتَابِعْ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ  
بِالْخَيْرَاتِ، رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ  
الْعَظِيمِ

*"Ya Allah, berikanlah ampunan kepadaku atas dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku, dan kasihanilah keduanya itu sebagaimana beliau berdua merawatku ketika aku masih kecil, begitu juga kepada seluruh kaum muslimin dan muslimat, semua orang yang beriman, laki-laki maupun perempuan yang masih hidup maupun yang sudah meninggal dunia, dan ikutkanlah diantara kami dan mereka dengan kebaikan. Ya Allah, berilah ampun dan belas kasihanilah karena Engkaulah Tuhan yang lebih berbelas kasih dan tiada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan-Mu."*

## RIWAYAT HIDUP



Mohammad Wisnu Aziz lahir di Indramayu pada tanggal 9 November 2000 M. merupakan anak pertama dari pasangan Karen dan Casinih. Peneliti merupakan warga Negara Kesatuan Republik Indonesia dan beragama Islam. Peneliti memiliki alamat tempat tinggal rumah di Blok Dock Bulls Desa Sliyeg Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu dan memiliki tempat tinggal selama kuliah di Pondok Pesantren Al-Muntadhor Desa Babakan Kecamatan Ciwarngin Kabupaten Cirebon.

Sejak usia 6 tahun peneliti sudah memasuki RA Hubul Wathon Desa Sliyeg (2007-2008), kemudian melanjutkan ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Indramayu (2008-2013), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Indramayu (2013-2016), Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cirebon (2016-2019). Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi program Strata Satu (S.1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Syariah Program Studi Hukum, Keluarga (2019-2023).

Selain mengikuti sekolah formal, peneliti juga pernah mengikuti pendidikan non formal di Perguruan Islam Pesantren Al-Muntadhor Babakan Ciwaringin Cirebon (2016-2023 atau s/d selesainya khidmat di pondok pesantren). Selain itu juga peneliti aktif di organisasi ekstra kulikuler untuk mengembangkan keterampilan dan wawasan yang tidak diperoleh di pendidikan formal ataupun non formal, adapun organisasi yang di ikuti oleh peneliti sebagai berikut : Paskibraka (2013-2015), Marching Band Gema Al-Falah (2013-2016) MTsN 3 Indramayu, Anggota dan Sekretaris Pramuka Gasyadien MAN 2 Cirebon (2016-2019), Ketua Bidang Sosial dan Budaya UKK Gerakan Pramuka IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2022-2023), Anggota Pengurus Departemen Pengkaderan UKM Forum Kajian Kitab Kuning FK-3 (2020-2023), Sekretaris Bidang Keagamaan Rayon El-Farouk Pergerakan

Mahasiswa Islam Indonesia (2021-2022), Anggota Biro Bidang Dakwah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2022-2023), Anggota dan Pengurus Ikatan Keluarga Mahasiswa Indramayu (IKMI) Se Wilayah Cirebon (2021-2022). Peneliti mengakhiri kuliah strata satu (S.1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon tahun 2023 dengan mengambil judul skripsi **“ANALISIS AKURASI ARAH KIBLAT MASJID DI WILAYAH KECAMATAN SLIYEG DENGAN MENGGUAKAN METODE MIZWALA QIBLA FINDER DAN MIZWANDROID (Studi Kasus Masjid di Wilayah Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu)”**



**MOTTO**

**“TERUSLAH BERUSAHA MENJADI YANG LEBIH BAIK BUKAN  
YANG TERBALIK”**



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsinya. Sholawat serta salam tercurahkan kepada bangsanya Nabi Muhammad SAW. atas risalahnya yang dibawa oleh beliau dengan adanya Islam dan sebagai panutan bagi seluruh umat yang mana mengajarkan sifat kasih sayang terhadap sesama manusia (rahmatan lil 'alamin).

Dengan rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga peneliti telah menyelesaikan skripsinya, dengan judul **“Analisis Akurasi Arah Kiblat Masjid Di Wilayah Kecamatan Sliyeg Dengan Mengguakan Metode Mizwala Qibla Finder Dan Mizwandroid (Studi Kasus Masjid Di Wilayah Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu)”** yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada program studi Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti menyadari selama penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan baik dalam metode penelitian maupun dalam segi pembahasan materi, hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti. Untuk itu peneliti mengharapkan saran kepada seluruh pihak karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

Selanjutnya selama waktu penelitian sampai skripsi ini telah diselesaikan, peneliti sungguh telah banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada para pihak:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Edy Setiawan, LC. M.H., Selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Asep Saepullah, MHI., Selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. H. Nursyamsudin, MA., Selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. H. Achmad Ootong Bustomi, Lc. M. Ag., dan Bapak Mohamad Rana, M.H.I., Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memebrikan arahan bimbinganya bagi peneliti selama penelitian skripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademika Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Program Studi Hukum Keluarga yang dengan sabar memberikan pelayanan dan menyampaikan ilmu pengetahuan selama saya menempuh stуди.
7. Pemerintahan Kecamatan Sliyeg dan semua Ketua dewan kemakmuran masjid di wilayah Kecamatan Sliyeg.
8. Keluarga Besar PMII Komisariat IAIN Syekh Nurjato Cirebon.
9. Keluarga Besar PMII Rayon El-Farouk Komisariat IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
10. Pengasuh Perguruan Islam Pesantren al-Muntadhhor almaghfurlah Romo KH. Burhanuddin Halim dan Ibu Nyai Hj. Rohmiyah serta keluarganya Gus Nawawi, Ustadz H. Afif Husein, Lc. Gus Fawwaz, Ning Aniqotul Wardah, Mba Azka Lulu.
11. Dani Daniatul Barokah, Badruzaman, Azharin, Ari Rahmanto, Nasiruddin, Arif, Faisal Fahmi, Rafi Al Farizi dan kepada seluruh sahabat-sahabat serta para pihak yang telah membantu dan memotivasi saya sehingga terselesainya skripsi ini yang tidak dapat di tulis satu-persatu.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan yang dilakukan semua pihak dengan segala keberkahan dari Allah SWT., dan semoga skripsi yang peneliti buat ini bermanfaat terkhususnya kepada peneliti dan pembaca.

***“masa depan di tanganmu untuk meneruskan perjuangan”***

***“Teguh Pada Prinsip, Setia Pada Proses”***

***Wallahul Muafiq Ila Aqwamith Thariq***

Cirebon, 4 Juni 2023

Penyusun

**Mohamad Wisnu Azis**

**NIM. 1908201099**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iii</b>
<b>الملخص .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>PEDOMAN TRANSSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Penelitian Terdahulu .....	6
F. Kerangka Pemikiran.....	9
G. Metodologi Penelitian .....	11
H. Sistematika Penelitian .....	13
<b>BAB II .....</b>	<b>15</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
A. Pengertian .....	15
B. Sejarah Kiblat .....	16
C. Dalil Menghadap Kiblat .....	18
D. Metode Penentuan Arah Kiblat .....	19
E. Pandangan Ulama Tentang Arah Kiblat.....	23
<b>BAB III.....</b>	<b>29</b>
<b>GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Profil Kecamatan Sliyeg.....	29



B. Jumlah Masjid di Wilayah Kecamatan Sliyeg .....	32
C. Profil Masjid di Wilayah Kecamatan Sliyeg.....	33
D. Perhitungan Arah Kiblat Masjid di Wliyah Kecamatan Sliyeg .....	42
<b>BAB IV .....</b>	<b>54</b>
<b>ANALISIS AKURASI ARAH KIBLAT MASJID DI KECAMATAN SLIYEG MENGGUNAKAN METODE MIZWALA QIBLA FINDER DAN MIZWANDROID .....</b>	<b>54</b>
A. Tingkat Keakurasian Metode Mizwala Qibla Finder dan Mizwandroid di Bandingkan Dengan Metode Lainnya .....	54
B. Analisis Tingkat Keakurasian Masjid di Wilayah Kecamatan Sliyeg Berdasarkan Metode Mizwala Qibla Finder dan Mizwandroid....	61
<b>BAB V .....</b>	<b>81</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama Desa .....	29
Tabel 3.2 Data Hasil Observasi Masjid.....	52
Tabel 4.1 Pengukuram dan Deviasi Metode Mizwala Qibla Finder .....	77
Tabel 4.2 Pengukuran dan Deviasi Metode Mizwandroid.....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kecamatan.....	30
Gambar 3.2 Software Mizwala.xls. Masjid Rahmatul Ummat .....	43
Gambar 3.3 Software Mizwala.xls Masjid Baiturrahman.....	44
Gambar 3.4 Software Mizwala.xls Masjid Al-Fatah Majasih.....	44
Gambar 3.5 Software Mizwala.xls Masjid Jami As-Sa'adah.....	45
Gambar 3.6 Software Mizwala.xls Masjid Nurul Yaqhin.....	46
Gambar 3.7 Software Mizwala.xls Masjid Jami ALIstiqomah .....	46
Gambar 3.8 Software Mizwala.xls Masjid Jami Nurul Hikmah .....	47
Gambar 3.9 Software Mizwala.xls Masjid Jami Al-Hidayah .....	48
Gambar 3.10 Software Mizwala.xls Masjid Jami Al-Azhar .....	48
Gambar 3.11 Software Mizwala.xls Masjid Al-Hidayah .....	49
Gambar 3.12 Software Mizwala.xls Masjid Darussalam.....	50
Gambar 3.13 Software Mizwala.xls Masjid Al-Munawarah .....	50
Gambar 3.14 Software Mizwala.xls Masjid Jami As-Salam .....	51
Gambar 3.15 Software Mizwala.xls Masjid Jami Baiturrahmah .....	52
Gambar 4.1 .....	61
Gambar 4.2.....	62
Gambar 4.3 .....	63
Gambar 4.4 .....	64
Gambar 4.5 .....	65
Gambar 4.6.....	67
Gambar 4.7.....	68
Gambar 4.8.....	69
Gambar 4.9.....	70
Gambar 4.10.....	71
Gambar 4.11.....	72
Gambar 4.12.....	74
Gambar 4.13.....	75
Gambar 4.14.....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	87
Lampiran 2 .....	88
Lampiran 3 .....	89
Lampiran 4 .....	90
Lampiran 5 .....	91
Lampiran 6 .....	92



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Tranliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, N0 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

### A. Konsonan

Berikut adalah tabel transliterasi huruf Arab ke dalam tulisan latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Ša</i>	Š	Es (titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	Zet (titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	Rṭ	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ث	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Šad</i>	Š	Es (titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (titik dibawah)
ظ	<i>Ža</i>	Ž	Zet (titik dibawah)

ع	' <i>Ain</i>	'-	Koma terbalik (diatas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	-'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
َ	<i>Fathah</i>	A	كَتَبَ	<i>Kataba</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	I	سُئِلَ	<i>Su'ila</i>
ُ	<i>Dammah</i>	U	حَسُنَ	<i>Hasuna</i>

### 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
َي	<i>Fathah dan yaa</i>	Ai	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
و	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	قَوْلَ	<i>Qaula</i>

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
...ا...َ	<i>Fathah dan alif</i>	A	قَالَ	<i>Qāla</i>
...ي...ِ	<i>Kasrah dan ya</i>	I	قِيلَ	<i>Qīla</i>
...و...ُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	U	يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

### D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua :

#### 1. *Ta Marbūṭah* Hidup

*Ta Marbūṭah* yang hidup atau mendapatkan harakat fathah, kasrah, dan Ḍammah transliterasinya adalah /h/.

#### 2. *Ta Marbūṭah* Mati

*Ta Marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Apabila pada kata yang terakhir dengan dengan *Ta Marbūṭah* diikuti oleh yang menggunakan sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbūṭah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
.....َ	<i>Fathah,</i> <i>Kasrah,</i> <i>Ḍammah</i>	T	رَوْضَةُ الْآ طِفَالٍ	<i>Rauḍah al-af-atfāl</i> atau <i>rauḍatulatfāl</i>
ْ	<i>Sukun</i>	I	طَلْحَةَ	<i>Talhah</i>
ال	<i>Alif dan</i> <i>lam</i>	U	الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ	<i>Al-Madīna al-Munawarah</i> atau <i>al-Madinātul-Munawarrah</i>

### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh	Ditulis
رَبَّانَا	Rabbanā
نُعْم	Nu'ima

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan ال. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Huruf-huruf *syamsiyah* ada empat belas yaitu :

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Ṣ	9.	ص	Ṣ
3.	د	D	10.	ض	Ḍ
4.	ذ	Ḍ	11.	ط	Ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	Ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N



Contohnya :

الدَّهْرُ = Ad-Dahru

النَّمْلُ = An-Namlu

الشَّمْسُ = Asy-Syamsu

اللَّيْلُ = Al-Lailu

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariyah* ada empat belas, yaitu :

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ا	A, U, I	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	Ḥ	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	‘	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contohnya

القَمَرُ = Al-Qamaru

الفَقْرُ = Al-Faqrū

الغَيْبُ = Al-Gaibu

العَيْنُ = Al-‘Ainu

G. Lafaz al-Jalālah (الله)

Jika sebelum lafaz *al-Jalālah* adalah huruf *jarr* atau lainnya yang berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih*, maka ditransliterasikan tanpa huruf *hamzah*. Sedangkan jika terdapat kata-kata berakhiran *ta marbūṭah* lalu disandingkan dengan lafaz *al-Jalālah*, maka ditransliterasikan adalah /t/.

Contoh	Ditulis
بِاللَّهِ	<i>Billāh</i>
دِينِ اللَّهِ	<i>Dinullāh</i>

## H. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan ketika dibaca, maka transliterasi penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh	Ditulis
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	<i>Ibrāhim al-Khalili</i> atau <i>Ibrāhīmul-Khalili</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	<i>Bissmillahi Majrahā wa mursahā</i>

## I. Penelitian Huruf Kapital

Berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD), huruf kapital digunakan untuk nama orang, tempat, dan tanggal, serta digunakan pada awal kalimat. Jika terdapat nama yang diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital digunakan pada huruf awal nama tersebut, terkecuali jika kata nama tersebut berada pada awal kalimat, maka kata sandang menggunakan huruf kapital.

Contoh	Ditulis
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muhammad illa rasūl</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alḥmdu lillāhi rabbil-ālamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah, apabila tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh	Ditulis
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	<i>Wallāhu bi kulli syai'in 'alīm</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī'an</i>

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyawarah Kerja Ulama Al-Qur'an tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

